

DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* BAGI ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SABANGAU KOTA PALANGKA RAYA

Gebi Lia¹⁾, Herliani²⁾, Istinia³⁾, Nopraeda⁴⁾
*Wirastiani Binti Yusuf

^{1,2,3}Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya 1,2, & 3
^{1,2,3}Jl. Tampung Penyang, No. KM. 6, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
E-mail : gebilia@gmail.com¹⁾, Madiaherli21@gmail.com²⁾, istiniahiiis@gmail.com³⁾, nopraeda01@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *reward* apa saja yang diberikan pada anak usia dini dan bagaimana dampak penerapan pemberian *reward* kepada anak usia dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang bertujuan untuk mencoba menjelaskan makna konsep.

Reward yang diberikan bagi anak PAUD di TK Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya, Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *reward* yang diberikan kepada anak PAUD di TK antara lain: a) *reward* berupa pujian, b) hadiah, c) sentuhan, d) jempol/tepek tangan.

Dampak bagi anak PAUD di TK Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya. Dampak pemberian *reward* pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya, peneliti menemukan bahwa dengan pemberian *reward* memiliki dampak yang positif. Dampak positifnya anak jadi lebih percaya diri, berani melakukan hal positif, rajin turun ke sekolah dan semangat belajar.

Kata Kunci: *Reward, Pemberian Reward, Dampak Reward, anak usia dini.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara yang berguna untuk menumbuhkan kembangkan manusia melalui kegiatan pengajaran, faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yaitu dari kelangsungan dari kegiatan belajar (arianti dkk, 2022). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran (Prastika, ika dkk, 2023). Guru perlu mengetahui pentingnya motivasi belajar, karena dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajar dengan senang. Guru harus dapat memberikan hubungan yang baik dengan siswa. unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan moral maupun sosial, dengan demikian peran seorang guru sangat dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Anak usia dini merupakan individu yang sangat pesat dalam pertumbuhan dan perkembangan ada rentan usia 0-6 tahun yang dijuluki dengan

golden age (usia emas). Pada usia ini memiliki fase kehidupan yang unik. Pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan anak tersebut (Prastika, ika dkk, 2023). Salah satu alternatif yang mampu memotivasi anak untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini yaitu melalui pembelajaran pemberian *reward* agar anak termotivasi. *Reward* adalah ganjaran, hadiah atau memberi penghargaan. Hadiah adalah sesuatu yang sangat menyenangkan yang diberikan setelah seseorang melakukan tingkah laku yang diinginkan. *Reward* itu merupakan salah satu alat pendidikan berupa rangsangan yang berbentuk verbal yang digemari oleh anak serta dapat meningkatkan semangat atau motivasi. Jenis *reward* yaitu verbal dan non verbal. Jenis *reward* Verbal merupakan ucapan kata-kata, contoh guru mengucapkan kepada peserta, hebat, pintar, anak yang baik, dan lain-lain. Jenis *reward* non verbal seperti gerakan tubuh, senyuman, memberikan tanda bintang, dan hadiah (Rahayuliana dkk, 2022). *Reward* ini pada umumnya diberikan kepada anak didik yang berhasil mencapai suatu kriteria tertentu dan melakukan kebaikan kepada teman-temannya. *Reward* yang diberikan

pada dasarnya agar menumbuhkan semangat dan anak dapat terus termotivasi dalam meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis Di sekolah TK Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya, sekolah tersebut menerapkan pemberian *reward* pada anak, karena pemberian *reward* sangat penting untuk digunakan pada pembelajaran anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *reward* apa saja yang diberikan pada anak usia dini dan bagaimana dampak penerapan pemberian *reward* kepada peserta didik di tk negeri pembina kecamatan sabangau kota palangka raya.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian metode pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dipergunakan untuk memperoleh data secara detail, dan data tersebut memiliki makna. (Sugiyono 2019). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang bertujuan untuk mencoba menjelaskan makna konsep atau pengalaman yang didasari kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Noor Juliansyah 2011). Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada hari Senin 20 Mei 2024 Di TK Pembina Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Subjek penelitian ini adalah Guru berinisial NR. Teknik Analisis data dilakukan melalui tahap observasi, data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Reward* yang diberikan bagi anak PAUD di TK Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa *reward* yang diberikan kepada anak PAUD di TK antara lain: a) *reward* berupa pujian, b) hadiah, c) sentuhan, d) jempol/tepu tangan



Gambar 1. Guru memberikan pelican kepada peserta didik

2. Dampak bagi anak PAUD di TK Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya

Dampak pemberian *reward* pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Sabangau Kota Palangka Raya, peneliti menemukan bahwa dengan pemberian *reward* memiliki dampak yang positif. Dampak positifnya anak jadi lebih percaya diri, berani melakukan hal positif, rajin turun ke sekolah dan semangat belajar.



Gambar 2. Anak menjadi semangat pada proses kegiatan belajar

Pemberian *Reward* Pada Anak Usia Dini

Hasil wawancara dari informan akan menjelaskan informasi mengenai pemberian *reward* pada anak usia dini. Hal yang perlu dipahami dalam pemberian *reward* yaitu tujuan *reward*. Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, tujuan *reward* sebagai teknik pengajaran yang dilakukan guru terhadap siswanya pada saat pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan rasa dukungan, sehingga tetap menjaga prestasi dan semangat belajar (Sazidah. 2023)

Dapat dipahami dari uraian tersebut bahwa dengan adanya pemberian *reward* ternyata mempunyai tujuan yang sangat penting terhadap pendidikan anak usia dini, jika dikaitkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan NR yang merupakan salah satu guru dari TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya, menyatakan tujuan *reward* di TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya yaitu:

“*Reward* menjadi salah satu hal penting dalam pembelajaran anak usia dini yang ada di TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya dengan pemberian *reward* tersebut dapat membuat anak akan menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, karena anak senang diberikan dukungan”(Informan, 20 Mei 2024).

Agar tujuan tersebut dapat terlaksanakan tentu adanya strategi yang perlu dilakukan dalam pemberian *reward*, dengan demikian menurut Made Wena Strategi adalah cara atau seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi menjadi salah satu hal yang penting untuk mencapai pendidikan dan minat belajar anak sehingga seorang tenaga pendidik harus bisa memahami dan mengimplementasikan strategi (Murniarti 2023). Dari paparan tersebut menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai perlunya strategi. Hal serupa yang dilakukan oleh guru yang ada di TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya, dari hasil wawancara dengan informan NR yang menyatakan bahwa:

“*Reward* sering digunakan untuk mengapresiasi ketika siswa melakukan perbuatan baik, seringkali bentuk dari *reward* yang diberikan yaitu secara verbal, jika *reward* tersebut lebih kepada bentuk hadiah maka anak akan hanya selalu mengharapkan hadiah misal berupa benda, maka anak hanya akan melakukan perbuatan hal baik atau positif dikarenakan mengharapkan hadiah, oleh karena itu strategi pemberian *reward* yang digunakan oleh guru di TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya yaitu lebih ke bentuk verbal dibandingkan dengan pemberian *reward* bentuk hadiah”.

Menurut Wijanarko *reward* disesuaikan dengan perkembangan anak, jenis-jenis *reward* yang dimaksud yaitu: 1) pujian, 2) uang, 3) hadiah atau barang, 4) janji, 5) penghargaan berupa perhatian (Fazrin, Rusdiyani, and Khosiah 2018). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa *reward* memang mempunyai jenis-jenis *reward*, selanjutnya jika melihat dari hasil wawancara dengan informan NR mempunyai persamaan dengan yang telah dipaparkan oleh ahli, akan tetapi ada penjelasan yang dapat dipahami mengenai jenis-jenis *reward* yang efektif sesuai dengan anak usia dini di TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya, yaitu:

“Jenis-jenis *reward* yang lebih efektif yaitu *reward* secara langsung dalam bentuk verbal, karena dengan bentuk verbal kesannya akan lebih sampai untuk anak usia dini, misal memberikan senyuman kepada anak-anak maka suasana nya lebih nyaman bagi anak”.

Selanjutnya Informan NR menyampaikan kembali bahwa:

“Anak yang melakukan hal positif harus diberikan apresiasi dan juga apresiasi tersebut juga lebih baik jika diberikan oleh teman-teman

sebayanya, karena *reward* tersebut bukan hanya didapatkan dari guru saja melainkan dari teman-teman sebayanya karena diberikan apresiasi dari lingkungan sekitarnya. Pemberian *reward* ini akan menjadi suatu hal yang sangat penting maka akan secara konsisten. Tetapi untuk anak yang melakukan pelanggaran, anak hanya akan diberikan penjelasan pada anak yang melakukan pelanggaran. Oleh karena itu perlunya pendekatan secara personal terhadap anak usia dini khususnya di

TK Pembina Negeri Sebangau Kota Palangka Raya”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut, ternyata dapat dipahami pemberian *reward* sebagai hal yang penting dilakukan setiap harinya karena dapat memberikan dampak kepada anak usia dini. Hal itu serupa dengan yang dikemukakan menurut Menurut Hewet dan Conway, pemberian *reward* diberikan secara terus-menerus, sampai dapat meningkatkan keseriusan motivasi siswa, satu hal yang terkadang sering dianggap sebagai hal yang sepele (Akmal and Susanti 2019)

Dampak Pemberian *Reward* Pada Anak Usia Dini

Hal Positif

Reward merupakan bentuk motivasi bagi anak untuk meningkatkan motivasi belajar. *Reward* adalah ganjaran yang bersifat dan berfungsi untuk mempertahankan perilaku positif yang diberikan kepada anak sebagai alat untuk meningkatkan rasa percaya diri anak (Arinalhaq and Eliza 2022).

Dari hasil wawancara dengan informan NR mengenai dampak pemberian *reward* memang menimbulkan hal yang baik terhadap anak, yaitu:

“Dampaknya anak lebih percaya diri, sehingga membuat anak berani melakukan hal-hal positif seperti anak-anak rajin kesekolah, semangat belajar”.

Dapat dipahami bahwa dampak yang terjadi pada anak terhadap pemberian *reward* sangat dapat disimpulkan sangat memberikan dampak yang sangat baik terhadap anak.

Hal Negatif

Pemberian *reward* tentu bukan hanya memiliki dampak positif, akan tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti yang dikemukakan menurut Saleh pemberian *reward* dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga bisa mengakibatkan siswa merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.

(Akmal and Susanti 2019).

Selanjutnya hasil dari wawancara dengan informan NR mengatakan bahwa untuk TK Pembina Sebangau Palangka Raya, memberikan *reward* yang hanya berbentuk Verbal dan nonverbal, untuk pemberian hadiah tidak terlalu diberikan agar juga tidak menimbulkan dampak yang berlebihan. Dengan demikian informan NR mengatakan bahwa: "Pemberian *reward* yang diberikakan di TK Pembina Sebangau Palangka Raya kepada anak-anak resikonya tidak terlalu berlebihan, masih ada solusi dari guru-guru terhadap resiko yang mengarah dampak negatif".

Dari hasil tersebut dampak negative dari pemberian *reward* tidak teralalu beresiko, walaupun ada tetapi kembali guru-guru yang memang dapat mengatasinya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan terkait dengan dampak pemberian *reward* bagi peserta didik Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya, Pertama jenis-jenis Pertama, bentuk- pemberian *reward* TK Negeri Pembina Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya antara lain: Verbal (Kata-kata Pujian), NonVerbal (Memberikan Jempol, tersenyum, Memeluk, menggelus).

Selain guru dapat memberikan *reward* anak-anak yang lain dapat juga memberikan apresiasi kepada temannya dikelas, hal tersebut agar yang paling penting adalah agar setiap siswa memiliki dorongan internal untuk bersaing melakukan hal-hal yang baik.

Di sisi lain, dampak Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya, dampak utama meliputi dampak Negatif dan dampak positif. Dari sisi negatif pelaksanaan pemberian *reward* Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya, resiko nya tidak berlebihan contoh anak meminta hadiah, selagi hadiah tersebut masih bisa terjangkau pasti akan diberikan, akan tetapi jika hadiah tersebut tidak mudah untuk guru memberikannya, maka guru akan memberikan pemahaman kepada anaknya langsung, pada dasarnya dampak yang pernah terjadi masih bisa untuk diberikan solusi oleh gur-guru. Dampak positif dengan adanya *reward*, siswa menjadi lebih termotivasi seperti rajin turun kesekolah, rajin belajar, serta percaya diri bahkan berani., anak-anak

akan terbiasa melakukan hal positif, dengan pemberian *reward* menjadi salah satu juga termasuk strategi dalam pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian *Reward* and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1).
- Arianty, Arianty, and Sri Watini. "Implementasi "Reward Asyik" untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelompok b di tk Yapis II Baiturrahman." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.3 (2022): 939-944.
- Astrini, Sunaring Retno. "Penggunaan Modifikasi Perilaku Tipe *Reward* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *J. Golden Age, Univ. Hamzanwadi* 5.2 (2021): 104-110.
- Asti, Dwi, et al. "Implementasi *Reward* Asyik Membangun Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Bina Tunas Bangsa." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6.6 (2023): 3709-3917.
- Chintia, Novi. "Penerapan *Reward* Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 1.2 (2017): 112-120.
- Efastri, Sean Marta, Azlin Atika Putri, and Suharni Suharni. "Hubungan Pemberian *Reward* terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ihsan Kids Kota Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 9268-9275.
- Fazrin, Bita Febriyanti, Isti Rusdiyani, and Siti Khosiah. 2018. "HUBUNGAN REWARD ORANG TUA DENGAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 81.
- Feblyna, Tesya, and Asdi Wirman. "Penggunaan *reward* untuk meningkatkan pembiasaan disiplin anak di taman kanak-kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.2 (2020): 1132-1141.

Eka, Wahyuning Tyas. "PENGETAHUAN GURU TENTANG PEMBERIAN *REWARD* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN." (2024).

Murniarti, Elsa. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui *Reward* Verbal Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Satu Atap Sdn 15 Sempalai." 1(2): 301–15.

(Noor Juliansyah 2011)

Nuraini, Nuraini, Widya Fitriani Bakir, and Sri Watini. "Implementasi *Reward* Asyik untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hafniratunnisa Namlea." *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6.3 (2023): 1702-1708.

Prastika, E., & Saputri, I. P. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cobra Dental Indonesia. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).

Rahayuliana, R., & Watini, S. (2022). Implementasi *Reward* Asyik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di RA Nurul Hidayah Batam. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1659-1666.

Sazidah. Maulidina. 2023. "PEMBERIAN *REWARD* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR." 9860(6): 829–38.

Sinulingga, A., & Milala, G. N. B. (2023). Implementasi *Reward* dan Punishment oleh Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Santo Petrus Medan. *In Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral*

Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya, 6(1), 26-32.

Setyowati, Juli, and Sri Watini. "Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui model bermain "asyik"(*reward* & yel-yel "Asyik") di tk mutiara cemerlang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 2065-2072.

(Akmal and Susanti 2019)

(Sugiyono 2019)

PROFIL SINGKAT

Adapun Profil singkat data kelahiran;

1. Gebi Lia
Tempat, tanggal lahir: Nek Ginap, 07 Juni 2002
Jenjang Pendidikan: S1
Prodi: Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
Aktivitas Sekarang: Mahasiswi
2. Herliani
Tempat, tanggal lahir: Saing, 21 Agustus 2001
Jenjang Pendidikan: S1
Prodi: Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
Aktivitas Sekarang: Mahasiswi
3. Istiniah
Tempat, tanggal lahir: Teluk Bakara, 13 Januari 2003
Jenjang Pendidikan: S1
Prodi: Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
Aktivitas Sekarang: Mahasiswi